

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah eksplanatori, karena ingin menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui hipotesis-hipotesis yang ada. Metode penelitian yang akan digunakan ialah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu, melalui sumber-sumber dokumen. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi dan neraca bulanan *Living Skin* selama periode September 2009—Oktober 2010.

3.2 SAMPEL

Menurut Kuncoro (2009:118), sampel adalah suatu himpunan bagian atau *subset* dari unit populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan ialah laporan keuangan bulanan selama 14 bulan dari perusahaan distribusi sabun *Living Skin* selama periode September 2009—Oktober 2010. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca.

3.3 JENIS dan SUMBER DATA

Data yang diambil merupakan data kuantitatif berupa rasio. Data yang digunakan merupakan data runtut waktu atau data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Jangka waktu data yang diambil ialah bulanan dengan periode September 2009—Oktober 2010. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data internal dari perusahaan distribusi *Living Skin* dan merupakan data sekunder karena diperoleh dari laporan keuangan yang telah tersedia.

3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL & PENGUKURAN VARIABEL

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang penting ditetapkan sebelum pengumpulan dan pengolahan data. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 VARIABEL INDEPENDEN

Variabel ini menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.

Indikator variabel independen dalam penelitian ini adalah:

3.4.1.1 PERPUTARAN PIUTANG (x_1)

Perputaran piutang dalam variabel ini diukur untuk mengetahui seberapa sering piutang dapat berubah menjadi kas dalam periode waktu tertentu.

Pengukuran dari perputaran piutang menggunakan rumus:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales on Account}}{\text{Average Account Receivable Balance}}$$

3.4.1.2 PERPUTARAN PERSEDIAAN (x_2)

Perputaran persediaan dalam variabel ini diukur untuk mengetahui seberapa sering persediaan berubah menjadi kas dalam periode waktu tertentu.

Pengukuran dari Perputaran Persediaan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

3.4.2 VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen atau variabel terikat (y) yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini ialah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) mengukur tingkat laba terhadap modal yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Rumus *Return on Equity* (ROE):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder Equity}}$$

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis dalam penelitian ini menggunakan:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk mengetahui gambaran kondisi perputaran piutang dan perputaran persediaan serta *Return on Equity* perusahaan yang dikomparasikan secara eksternal, yaitu melibatkan satu perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi rata-rata dari seluruh objek penelitian.

2. Analisis Regresi Berganda dengan dua variabel independen diolah dengan program SPSS versi 16. Analisis ini menunjukkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas

Model yang digunakan ialah (Kuncoro, 2009:236):

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return On Equity*

α = Konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

x_1 = Perputaran Piutang

x_2 = Perputaran Persediaan

ε = *Standard Error*

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_i = 0$

H_1 : minimal ada 1 $\beta_i \neq 0$

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah (Kuncoro, 2009:239):

$$F = \frac{SSR / k}{SSE / (n - k)}$$

Keterangan:

SSR = *sum of squares due to regression*

SSE = *sum of squares error*

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan yang digunakan secara simultan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen *Return on Equity*.

Pengambilan keputusan didasarkan dari nilai *Sig.* yang ada dalam tabel ANOVA. Jika nilai *Sig.* lebih besar daripada 0,05, data menerima hipotesis nol (H_0) bahwa secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai *Sig.* pada tabel ANOVA lebih kecil daripada 0,05, data menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) bahwa secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji T

Uji T dilakukan untuk melakukan pengujian secara parsial terhadap variabel-variabel independen pada variabel dependen. Bentuk hipotesisnya adalah:

$H_0: \beta_i=0$

$H_1: \beta_i \neq 0$

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah (Kuncoro, 2009:238):

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_e}$$

Keterangan:

t = hasil t hitung

S_e = *standard error*

b_i = koefisien regresi

Pengambilan keputusan didasarkan dari nilai *Sig.* yang ada dalam tabel *Coefficients*. Jika nilai *Sig.* lebih kecil daripada 0,05, data menerima hipotesis nol (H_0) bahwa secara statistik dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai *Sig.* pada tabel *Coefficients* lebih besar daripada 0,05, data menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) bahwa secara statistik dapat dibuktikan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah besaran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen.

Koefisien Determinasi ditentukan dengan (Kuncoro, 2009:240):

$$R^2 = \frac{(TSS - SSE)}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

TSS = *total sum of squares*

SSR = *sum of squares due to regression*

SSE = *sum of squares error*

Besarnya koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 100%, apabila nilai koefisien mendekati 100%, model ini semakin baik karena semakin besar pengaruh antara variabel independen dengan dependennya.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah model regresi berganda yang diuji dalam penelitian ini memenuhi syarat baik, linear serta tidak bias.

Uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berperan untuk menguji apakah dalam model regresi antarvariabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dalam tabel uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada 0,05, dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians variabel dalam model regresi yang tidak sama. Pada suatu model regresi yang baik adalah berkondisi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien baik dalam sampel kecil ataupun besar.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser dengan cara melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA dengan variabel dependen *absolute residual*. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, dapat dikatakan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross series*).

Untuk menguji adanya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi digunakan rumus Durbin Watson.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya kolinieritas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antarvariabel bebas dan apabila

korelasinya tinggi atau VIF lebih besar dari 10, antarvariabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas.

Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat besaran VIF (*Variable Inflation Factor*). Apabila $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.

